ANALISIS MANAJEMEN PIUTANG RASKIN KABUPATEN SLEMAN PADA PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK (BULOG) DIVISI REGIONAL D. I. YOGYAKARTA

Haki Muhammad Bandang Salsabil

Abstrak

Perum BULOG Divre D.I. Yogyakarta dalam melaksanakan penjualan RASKIN di Kabupaten Sleman sering mendapatkan kendala, RASKIN yang seharusnya dijual dengan sistem tunai belum dapat diterapkan secara maksimal dan seringkali menimbulkan piutang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen piutang RASKIN di Kabupaten Sleman periode bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2017. Analisis penerapan manajemen piutang dilakukan dengan mengawasi metode pengumpulan piutang yang dilakukan dengan menghitung rata-rata penjualan harian (Average Daily Sales), menghitung rata-rata periode pengumpulan piutang (Days Sales Outstanding), dan menghitung skedul umur piutang (Aging Schedule). Penelitian ini menggunakan data sekunder rincian pembayaran Harga Tebus RASKIN (HTR) periode bulan Januari sampai dengan bulan April 2017. Hasil penelitian menunjukan bahwa periode pengumpulan piutang RASKIN tidak mengalami kenaikan atau penurunan dikarenakan jumlah RASKIN yang dijual sama setiap bulannya sesuai dengan pagu RASKIN 2017. Piutang RASKIN tertinggi pada bulan April Rp748.058.000 dan terendah pada bulan Januari Rp662.768.00. Pengumpulan piutang RASKIN bulan Januari hingga bulan April menunjukan rata-rata hingga 13 hari. Persentase klasifikasi Jelek Piutang RASKIN tertinggi bulan Februari 92,51% dan terendah bulan April 85,18%. Persentase klasifikasi Cukup Piutang RASKIN tertinggi bulan April 39,99% dan terendah bulan Februari 7,49%. Data umur piutang RASKIN klasifikasi jelek dari Januari-April diatas 85% dan klasifikasi cukup dibawah 15%.

Kata Kunci: RASKIN, Rata-Rata Penjualan Harian, Rata-Rata Periode Pengumpulan Piutang, Skedul Umur Piutang

Abstract

Perum BULOG Divre D.I. Yogyakarta in implementing sales RASKIN in Sleman often get constraints, RASKIN that should be sold with cash system can not be applied maximally and often generate receivables. This study aims to analyze the implementation of RASKIN receivable management in Sleman regency for the period of January to April of 2017. Analysis of the management of receivables is done by overseeing the method of collecting accounts receivable by calculating the Average Daily Sales, calculating the Average of Days Sales Outstanding, and calculate the aging schedule. This study uses secondary data of payment details of Harga Tebus RASKIN (HTR) for the period of January to April 2017. The research results show that RASKIN receivable collection period did not increase or decrease due to the amount of RASKIN sold each month in accordance with the Pagu RASKIN 2017. Receivables The highest RASKIN in April was Rp748.058.000 and the lowest in January was Rp662.768.00. RASKIN receivable collection from January to April

shows an average of up to 13 days. The highest percentage of ugly Receivable classification was February at 92.51% and the lowest was April 85.18%. The highest percentage of classified enough RASKIN Receivable Classification was April's highest 39.99% and February's 7.49%. RASKIN receivables age data classified ugly from January to April above 85% and receivable classified enough was 15%.